

Mari Ikuti Pemeriksaan Pendengaran Bayi

Dikatakan bahwa di antara 1.000 bayi yang lahir, 1-2 bayi mengalami gangguan pendengaran alami pada telinganya. Dalam hal itu, penemuan dini dan penanganan yang tepat merupakan hal yang sangat penting untuk perkembangan kata dan pikirannya.

Gangguan pendengaran sulit diketahui hanya dari penampilan luar dan kondisi bayi sehingga disarankan untuk mengikuti pemeriksaan pendengaran saat bayi lahir.



T Ini pemeriksaan seperti apa?

Ada 2 jenis pemeriksaan yang dapat dilakukan dengan aman dan singkat.

Ada metode memperdengarkan suara kecil saat bayi sedang tidur dan melihat gelombang otaknya (ABR otomatis) dan metode mengukur suara kecil yang keluar dari telinga (OAE). Keduanya tidak menimbulkan rasa sakit, efek samping, dan tidak memakai obat.

Hasil pemeriksaan ditampilkan antara "Pass" atau "Refer".

T Di mana pemeriksaan dapat dilakukan?

Pada umumnya pemeriksaan dilakukan saat bayi berada di rumah sakit di institusi medis tempat melahirkan. Bila pemeriksaan tidak dapat dilakukan di institusi medis tempat melahirkan, mintalah surat pengantar dari institusi medis tempat melahirkan dan dapatkan pemeriksaan di obstetri dan ginekologi yang dapat menangani pemeriksaan dalam 1 bulan setelah kelahiran.

T Apakah memerlukan biaya?

Biaya pemeriksaan ditanggung sendiri. Silakan tanyakan ke institusi medis tempat Anda akan melahirkan. (Ada bantuan biaya pemeriksaan di Kota ○○. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi △△△.)

T Bila hasil pemeriksaannya "Refer", bagaimana sebaiknya?

Hal ini tidak serta-merta berarti ada gangguan pendengaran.

Pertama, ikuti pemeriksaan detail di rumah sakit, dll. yang memiliki klinik THT. Dalam hal ini, berkonsultasilah dengan institusi medis tempat menerima pemeriksaan pertama kali.

Bila dari hasil pemeriksaan detail diketahui ada gangguan pendengaran, perkembangan kata dan komunikasi dapat didorong dengan memperoleh pengobatan yang tepat secepat mungkin.

Selain itu, bayi yang baru lahir mungkin masih memiliki air ketuban yang tertinggal di dalam telinga, menangis/bergerak saat diperiksa sehingga mungkin penentuan hasil tidak dapat dilakukan dengan baik. Silakan ikuti pemeriksaan ulang.



T Bila hasil pemeriksaannya "Pass", berarti tidak apa-apa?

Penting untuk terus memperhatikan perkembangan pendengaran telinga anak Anda dalam kehidupan sehari-hari. "Lulus" dalam pemeriksaan ini berarti "tidak ada kelainan pada kemampuan mendengar pada saat itu". Gangguan pendengaran dapat juga terjadi di kemudian hari setelah mengikuti pemeriksaan karena radang telinga tengah, penyakit gondok, dll.

Setelah kelahiran, pemeriksaan kemampuan mendengar dilakukan dalam pemeriksaan kesehatan bayi secara berkala di Kota/Desa △△△. Selain itu, mari lakukan pemeriksaan kondisi perkembangan bayi menggunakan "Daftar Periksa Perkembangan Pendengaran" yang ada di halaman belakang.

“Apakah Bayi Mendengar Suara Ibu?”

Daftar periksa ini mencantumkan perkembangan kata yang didengar per bulan usia. Bila hasil pemeriksaan tiap bulan usia setengah atau kurang, atau bila ada hal-hal yang dikhawatirkan tentang perkembangan kata dan pendengaran anak, silakan berkonsultasi dengan dokter atau perawat kesehatan masyarakat △△△.

[Usia 3 bulan]

- Terkejut pada suara besar
- Terbangun dengan suara besar
- Melihat ke arah sumber suara
- Berhenti menangis saat diajak bicara
- Tertawa saat ditenangkan
- Bersuara “Aaa”, “Uuu” saat diajak bicara

[Usia 6 bulan]

- Melihat ke arah sumber suara
- Menyukai mainan bersuara
- Membedakan suara orang yang dikenalnya seperti orang tua, dll.
- Bersuara lalu tertawa
- Bersuara dengan senang
- Mengeluarkan suara ke arah orang

[Usia 9 bulan]

- Menoleh bila namanya dipanggil
- Senang diajak bermain “Cilukba”
- Tangan ditarik dan mulai menangis bila mendengar suara omelan “Jangan!”, “Tidak boleh!”, dll.
- Bersuara ke arah mainan
- Bersuara “ma”, “pa”, “ba”, dll.
- Bersuara “cha”, “dada”, dll.

[Usia 12 bulan]

- Memahami kata-kata “minta”, “bobo”, “halo”, dll.
- Bereaksi terhadap kata “dadah”
- Meniru perkataan orang dewasa
- Sering berbicara meski tanpa arti
- Dapat mengatakan 1-2 kata berarti (Mengucapkan “mamam” untuk makan, “mama” untuk ibu, dll.)
- Meniru ucapan sepele kata

[Usia 1 tahun 6 bulan]

- Ingin dibacakan buku bergambar
- Melihat buku bergambar dan menunjuk hal yang diketahuinya
- Paham perintah sederhana (“Ambil buku itu”, “Buang sampah”, dll.)
- Dapat mengatakan 1-2 kata berarti
- Dapat mengatakan 3 atau lebih kata berarti
- Melihat buku bergambar dan mengucapkan nama yang diketahuinya



Ada perbedaan individu dalam perkembangan kata, oleh karena itu lakukan pemeriksaan kesehatan bayi atau pemeriksaan pendengaran secara berkala dengan daftar periksa perkembangan pendengaran.